

**SKRIPSI**

**PENGARUHRASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN BANK MEGA KC PAREPARE**



**OLEH:**

**MISNAMILNIATI  
NIM: 18.2900.056**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2022**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN BANK MEGA KC PAREPARE**



**OLEH**

**MISNA MILNIATI  
NIM: 18.2900.056**

Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada  
Program Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut  
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2022**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN BANK MEGA KC PAREPARE**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Program studi  
Manajemen keuangan syariah**

**Disusun dan diajukan oleh  
MISNA MILNIATI  
NIM : 18.2900.056**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

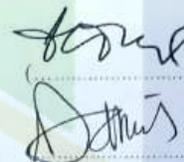
**2022**

## PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Mega Ke Parepare.  
Nama Mahasiswa : Misna Milniati  
Nim : 18.2900.056  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam B.2873/In.39.8/PP.00.9/8/2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd.  
Nip : 2020026502  
Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E.,M.M.  
Nip : 19760604 200604 2 001



Mengetahui :  
Dekan,  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag  
NIP. 19710208 200112 2 002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Mega Kc Parepare.

Nama Mahasiswa : Misna Milniati

Nim : 18.2900.056

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam B.2873/In.39.8/PP.00.9/8/2021

Tanggal Kelulusan : 23 Agustus 2022

Disetujui Oleh Komisi Penguji :

Dr. Firman, M.Pd.	(Ketua)	
Dr. Damirah, S.E.,M.M.	(Sekertaris)	
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.	(Anggota)	
Abdul Hamid, S.E.,M.M.	(Anggota)	

Mengetahui :  
 Dekan,  
 Fakultas Ekonomi Dan Bismis Islam

  
 Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
 NIP. 19710308 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. *Sholawat* dan salam senantiasa tercurakan kepada sosok manusia terbaik, manusia pilihan kekasih Sang Maha Pengasih, Nabi Mulia Muhammad Saw. Beserta keluarga dan sahabatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Muis, Ibu Sundari serta saudara, Muh Miswar dan Muthi Mutmainnah, serta suami saya Candra karena selalu memberikan motivasi baik dukungan secara fisik ataupun material yang tak hentinya mengirimkan doa tulus sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik. Tanpa mereka, penulis tidak bisa sampai sekarang ini. Serta kerabat dan sahabat, orang yang sangat berperan penting dalam kehidupan penulis, yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan nasehat-nasehat saat penulis menimbah ilmu di kampung orang.

Selain itu penulis ingin pula mengucapkan terima kasih terkhusus kepada bapak Dr. Firman, M.Pd. selaku pembimbing I atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada saya serta motivasi untuk bergerak lebih cepat dalam penyelesaian studi, dan penulis mengucapkan banyak terima kasih juga kepada ibu

Dr. Damirah, S.E.,M.M. selaku pembimbing ke II atas segala bantuan, bimbingan serta arahan yang telah diberikan selama penulisan skripsi.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimah kasih banyak yang setulusnya kepada:

1. Rektor IAIN Parepare, Bapak Dr. Hannani, M.Ag., yang telah bekerja keras mengelolah lembaga pendidikan agar lebih maju.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Penanggung jawab studi manajemen keuangan syariah, ibu Dr. Nurfadillah, S.E., M.M.
4. Bapak/Ibu dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN parepare yang telah meluangkan waktu untuk mendidik dan menasihati penulis selama dibangku kuliah IAIN Parepare.
5. Kepada jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengu-rusan berkas ujian penyelesaian studi.
6. Kepala akademik dan perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini
7. Bapak Rusyan kartodan ibu Ratnawaty Syarief yang telah memberikan izin un-tuk meneliti di kantor Bank Mega Kc Parepare serta semua karyawan yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh keluarga atas semua doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.

9. Seluru teman-teman seangkatan khususnya grub pejuang S.E yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna membangun penyempurnaan skripsi ini. Dan semoga semua aktifitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan ridho darinya. Aamiin.

Parepare, 15 Agustus 2022

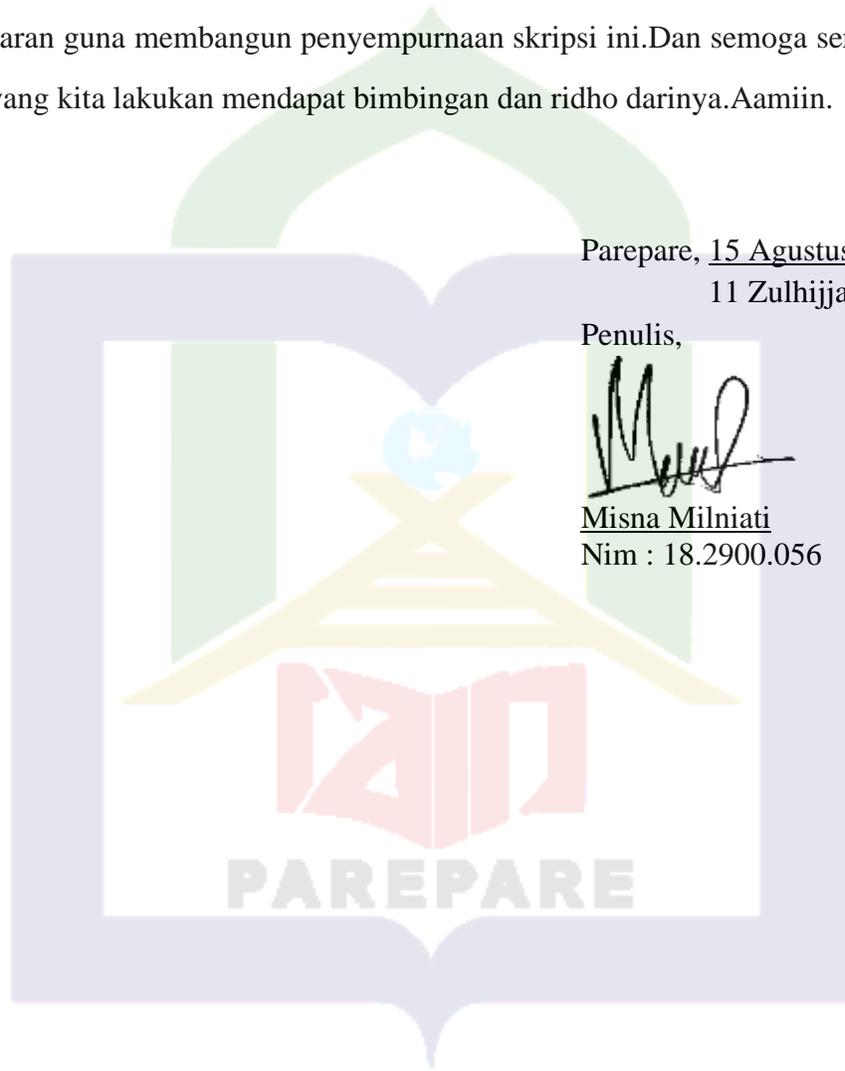
11 Zulhijja 1444 H

Penulis,



Misna Milniati

Nim : 18.2900.056



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

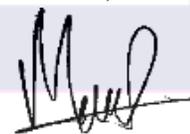
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misna Milniati  
NIM : 18.2900.056  
Tempat/Tanggal Lahir : Labuange, 21 Agustus 2000  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja keuangan Bank Mega Kc Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Agustus 2022  
11 Zulhijja 1444 H

Penulis,



Misna Milniati  
Nim : 18.2900.056

## ABSRTAK

**Misna Milniati.** *Pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan bank mega kc parepare (dibimbing oleh Bapak Firman dan Ibu Damirah).*

Bisnis perbankan seperti Bank Mega sangat berperan penting terhadap peningkatan perekonomian suatu negara. Maka dari itu profit yang di dapatkan bisa dikatakan cukup besar dalam bisnis ini. Banyaknya perusahaan perbankan yang menjadikan Bank Mega Kc Parepare harus memiliki strategi kinerja yang cukup kuat karena ada banyak perusahaan perbankan di negara ini yang sedang menjadi pesaing ketat Bank Mega Kc Parepare dalam mencari atau mendapatkan nasabah. Kinerja keuangan suatu bank merupakan hal yang penting dalam untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang ada untuk mendapatkan laba yang telah ditargetkan. Kinerja serta pelayanan yang baik dapat membuat masyarakat percaya akan perusahaan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka, laporan keuangan (neraca dan laba-rugi) dan rasio-rasio keuangan .

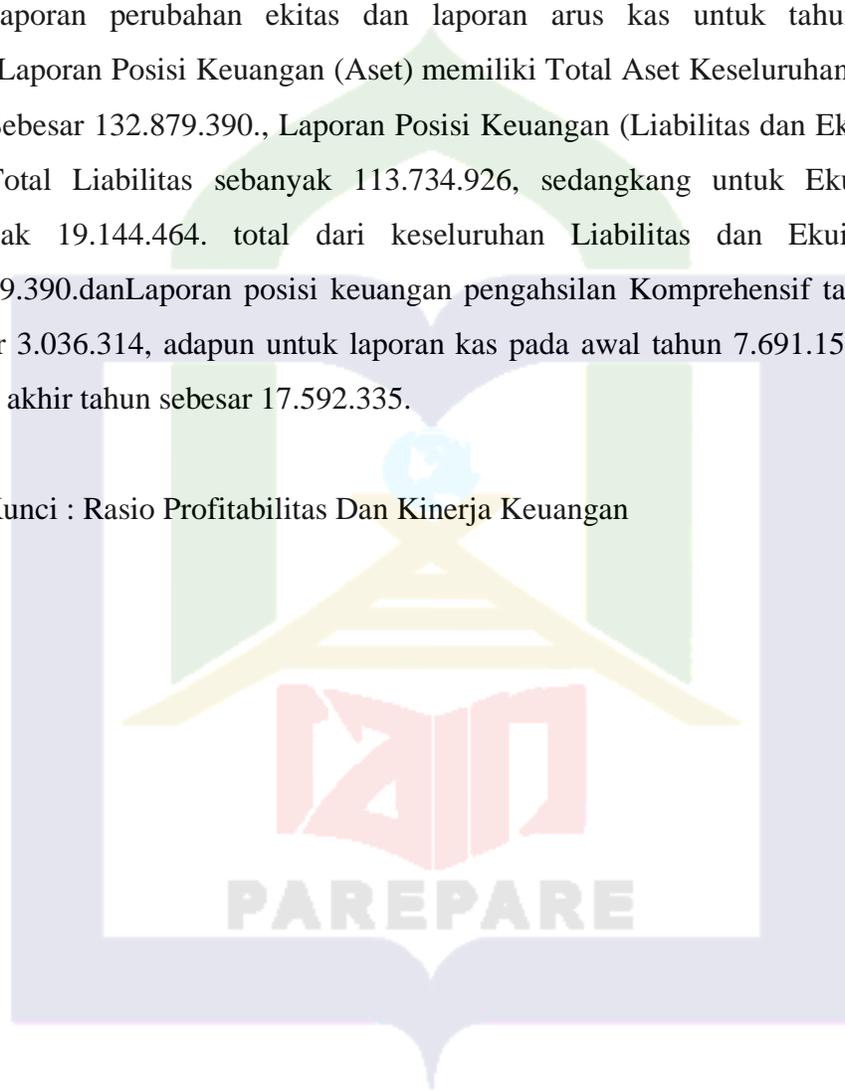
Hasil penelitian Berdasarkan data laporan Kinerja Keuangan tahun 2019 total aset 100.800,8 miliar lebih < dari tahun sebelumnya yaitu 83.761,9 miliar, dengan Ikhtisar Kinerja aspek berkelanjutan yaitu :Pendapatan bunga bersih Rp 3.583,5 Miliar pada tahun 2019, Pendapatan selain Bunga Rp 2.389,6 Miliar Tahun 2019 dan-Laba bersih sebesar Rp 2.002,7 Miliar ditahun 2019

Total aset Bank Mega pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp112,20 triliun atau tumbuh 11,31% dari tahun sebelumnya sebesar Rp100,80 triliun. Pertumbuhan laba tersebut dikontribusi dari naiknya pendapatan bunga bersih (Net Interest Income/NII) sebesar 9,21% menjadi Rp3,91 triliun dari Rp3,58 triliun di tahun 2019. Selain itu, juga ditopang dari naiknya fee based income sebesar 26,02% menjadi

Rp2,92 triliun dari Rp2,32 triliun di tahun 2019. Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 8,79% menjadi Rp79,19 triliun dari tahun 2019 sebesar Rp72,79 triliun.

Pada tahun 2021 laporan posisi keuangan 31 Desember 2021 yang telah melalui proses audit dengan memperhatikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir. Laporan Posisi Keuangan (Aset) memiliki Total Aset Keseluruhan Pada tahun 2021 Sebesar 132.879.390., Laporan Posisi Keuangan (Liabilitas dan Ekuitas) Memiliki Total Liabilitas sebanyak 113.734.926, sedangkan untuk Ekuitas sendiri sebanyak 19.144.464. total dari keseluruhan Liabilitas dan Ekuitas Sebesar 132.879.390. dan Laporan posisi keuangan penghasilan Komprehensif tahun berjalan sebesar 3.036.314, adapun untuk laporan kas pada awal tahun 7.691.157 bertumbuh hingga akhir tahun sebesar 17.592.335.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSR TAK .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan .....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	10
B. Tinjauan Teori.....	14
1. Rasio Profitabilitas .....	14
2. Kinerja Keuangan.....	20
3. Laporan Keuangan.....	29

4. Bank.....	33
C. Kerangka Pikir .....	36
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
1. Lokasi Penelitian .....	39
2. Waktu Penelitian .....	39
C. Populasi Dan Sampel .....	40
D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	40
E. Devinisi Operasional Variabel.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Deskriptif Perusahaan .....	43
B. Deskripsi Data Perusahaan.....	46
C. Pengujian Instrumen Penelitian.....	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan .....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN.....	V

**DAFTAR TABEL**

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Laba Bersih, Total Aset Dan Total Pendapatan	7
4.1	Standar Rasio Industri Profitabilitas	46
4.2	Data Laba Bersih, Total Aset Dan Total Pendapatan	48
4.3	Data Laporan Posisi Keuangan 2021	62



## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Fikir	37



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1	Permohonan Izin Penelitian
2	Surat Rekomendasi Penelitian
3	Surat Keterangan Telah Meneliti
4	Dokumentasi Laporan Keuangan
5	Biodata Penulis



## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(‘).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : māta  
 رمى : ramā  
 قيل : qīla  
 يموت : yamūtu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْمٌ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُّوْا	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf  $\text{أ}$  (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy- syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

#### 8. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

#### 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf per-

tama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah

M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

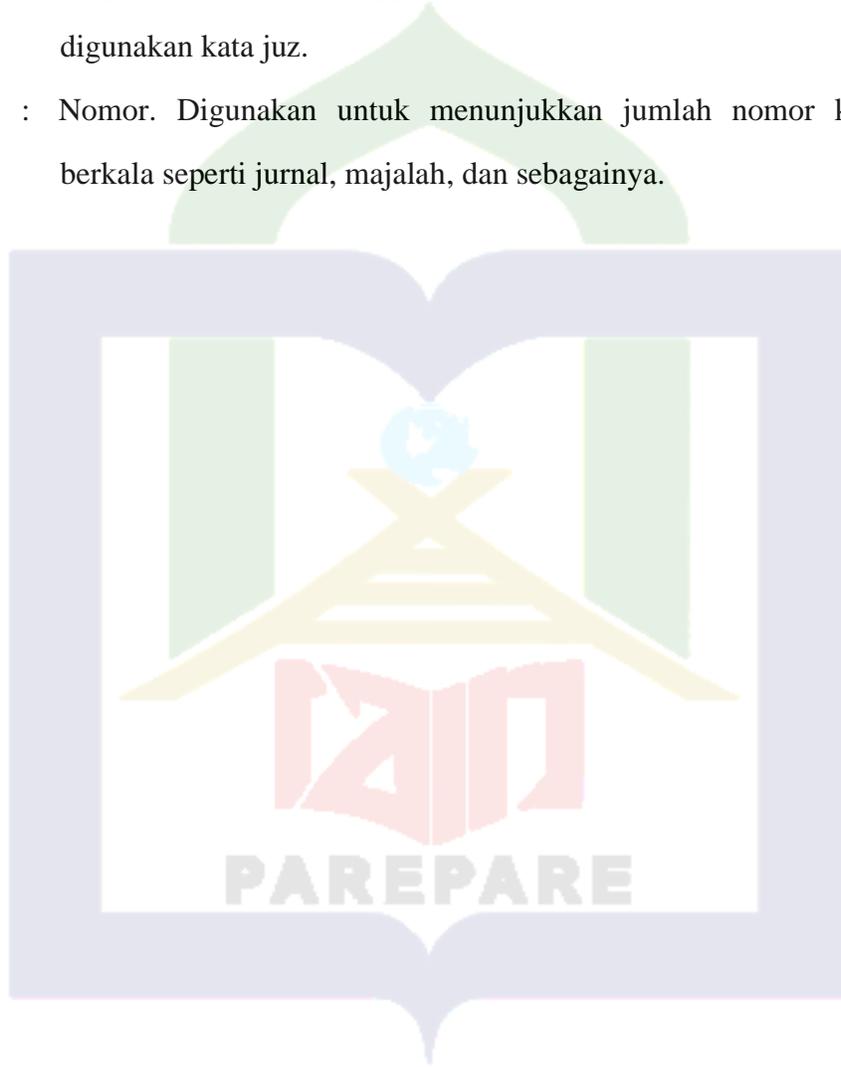
Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dankawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di dunia modern seperti saat ini, peran perbankan dalam memajukan suatu negara itu bisa dikatakan sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Begitu pentingnya dunia perbankan saat ini, sehingga bank dapat dikatakan sebagai nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara.

Menurut undang-undang tentang perbankan nomor 10 tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak<sup>1</sup>.

Di jaman modern seperti sekarang Bank sangatlah berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara, dimana bank mengumpulkan dana dari masyarakat berupa simpanan, giro atau deposito dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit. Bank juga salah satu alternatif yang baik dan produktif untuk menabung atau menginvestasikan sebagian hartanya, bagi masyarakat yang tidak tau harus menyimpan sebagian hartanya dimana. Selain itu dengan adanya bank maka kita tidak perlu khawatir tentang lalulintas pembayaran, karena bank adalah alternatif yang cukup aman dalam masalah lalulintas pembayaran dan tentunya sangat praktis serta ekonomis.

---

<sup>1</sup>Nanda Budi Setiawan, “*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PD. BPR BKK Karangmalang)*” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

Peranan bank itu sangatlah dirasakan oleh semua masyarakat terutama bagi masyarakat yang ingin memulai atau menjalankan suatu usaha atau bisnis yang besar, salah satu bank yang memberikan pinjaman modal besar bagi masyarakat yang ingin membuka atau menjalankan usaha adalah Bank Mega. Bank Mega merupakan salah satu lembaga keuangan yang menerima simpan pinjam dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana tersebut sebagai usaha Bank Mega.

Bank Mega merupakan salah satu lembaga yang tepat untuk mengatasi permasalahan permodalan bagi masyarakat yang ingin membuat atau menjalankan usahanya tetapi terkendala pada permasalahan yang ada. Sasaran ini adalah untuk melayani kebutuhan masyarakat atau pengusaha yang ingin memulai, menjalankan atau mengembangkan usahanya.

Bank Mega atau PT Bank Karman adalah perusahaan Indonesia yang didirikan pada tahun 1969, bergerak di bidang jasa keuangan perbankan dan berbentuk perseroan terbatas. Bank ini berbasis di Jakarta dan merupakan bagian dari CT Corp. Berawal dari sebuah usaha milik keluarga, PT Mega Bank awalnya berkedudukan di Surabaya. Seiring dengan perkembangannya PT Mega Bank pada tahun 1996 diambil alih oleh PARA GROUP (PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama). Pada bulan Juni 1997, PT Mega Bank melakukan perubahan logo dengan tujuan bahwa sebagai lembaga keuangan kepercayaan masyarakat, akan lebih mudah dikenal melalui logo perusahaan yang baru tersebut. Dan pada tahun 2000 dilakukan perubahan nama dari PT Mega Bank menjadi PT Bank Mega. Untuk memperkuat struktur permodalan maka pada tahun yang sama PT Bank Mega melaksanakan Initial Public

Offering dan listed di Bursa Efek Jakarta (BEJ) maupun Bursa Efek Surabaya (BES). Dengan demikian sebagian saham PT Bank Mega dimiliki oleh publik dan berubah namanya menjadi PT Bank Mega.

Bank Mega mencuat sebagai salah satu bank yang tidak terpengaruh oleh krisis dan tumbuh terus tanpa bantuan pemerintah bersama-sama dengan Citibank, Deutsche Bank dan HSBC( Hongkong and Shanghai Banking) pada saat dunia mengalami krisis ekonomi. Dengan semboyannya, "Mega Tujuan Anda", bank ini tumbuh dengan pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan ternama yang mampu disejajarkan dengan bank-bank terkemuka di Asia Pasifik dan telah mendapatkan berbagai penghargaan dan prestasi baik di tingkat nasional, regional maupun internasional.

PT Bank Mega berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian dengan struktur permodalan yang kuat serta produk dan fasilitas perbankan terkini. Manajemen Bank Mega percaya bahwa keberhasilan organisasi sangat bergantung kepada seberapa kuat seluruh jajarannya mempedomani Visi, Misi dan Nilai-nilai ideal yang tumbuh dari dalam organisasinya, Visi mereka adalah menjadi kebanggaan bangsa dengan misinya untuk menciptakan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham<sup>2</sup>.

Globalisasi yang terjadi pada pasar dunia, menyebabkan bisnis perbankan menjadi sasaran utama pelaku bisnis. Maka hal itulah yang menyebabkan suatu bank

---

<sup>2</sup>Kustin Ayuwuragil D., "Profil Bank Mega,"Merdeka.com,n.d., <https://m.merdeka.com/bank-mega/profil/>.

harus saling bersaing secara ketat dengan bank-bank lain untuk mendapatkan nasabah, salah satunya dengan cara memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah dan juga memberikan potongan-potongan/diskon bunga untuk nasabah sesuai kemampuan bank.

Dunia perbankan, nasabah memiliki peranan yang penting bagi kelangsungan operasional sebuah bank. Hal ini disebabkan keberadaan nasabah mempunyai akses terhadap eksistensi jasa perbankan dipasaran sehingga semua kegiatan bank yang diusahakan untuk bisa memposisikan jasa agar dapat diterima dengan baik oleh nasabah<sup>3</sup>.

Bank juga diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dari usahanya, hal ini bertujuan untuk menarik investor agar mau menanamkan modalnya kepada bank. Biasanya investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu bank, mereka terlebih dahulu harus melihat dari kinerja keuangan bank tersebut dalam menghasilkan laba atau keuntungan, karena bagaimana bisa investor percaya menanamkan modalnya di bank tersebut apabila kinerja keuangan bank tersebut tidak baik dan juga itu adalah salah satu alasan investor agar mendapatkan prospek yang cerah dimasa yang akan datang. Dalam hal ini laporan suatu bank menjadi hal yang sangat besar dan penting untuk mengetahui kondisi kesehatan suatu bank. Laporan keuangan sendiri disusun untuk bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan juga perubahan posisi keuangan suatu bank yang sangatlah bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi atau investor.

---

<sup>3</sup>Mabruroh, "Membangun Kepuasan Konsumen Dan Akses Loyalitas" 7, no. 2 (2003).

Informasi kinerja bank, terutama untuk rasio profitabilitas sangat diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Sehingga dapat memprediksi kapasitas bank dalam menghasilkan kas serta untuk merumuskan eektivitas bank dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi bank diperlukan analisis keuangan, analisis laporan dimulai dengan adanya pemahaman yang cukup tentang laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan keuangan (neraca), laporan laba rugi dan laporan arus kas. Walaupun demikian, setiap perusahaan beroperasi dengan industri yang berbeda, sehingga pemahaman industri juga diperlukan untuk memperdalam konteks analisis. Analisis yang berspesialisasi pada industri tertentu dianggap lebih ahli karena mengenali pola perubahan yang terjadi pada industri terkait.

Analisis laporan keuangan itu menunjukkan kondisi laporan keuangan perusahaan saat ini. Kondisi keuangan perusahaan terkini adalah kondisi keuangan pada saat tanggal tertentu (untuk neraca) dan priode tertentu (laporan laba rugi). Laporan keuangan biasanya dibuat setiap periode (per-periode), misalnya setiap dalam tiga bulan sekali atau enam bulan sekali, itupun hanya untuk kepentingan internal perusahaan saja. dan jika untuk laporan yang lebih luasnya lagi, biasanya akan dibuat setiap satu tahun sekali. Karena dengan adanya laporan keuangan maka kita dapat mengetahui posisi perusahaan terkini (ter-update) setelah melihat atau menganalisis laporan keuangan tersebut.

Rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima bagian yaitu : rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio penilaian. Dari kelima rasio tersebut rasio profitabilitas merupakan rasio yang dianggap paling valid sebagai alat ukur dalam pelaksanaan operasi bank.

Rasio Profitabilitas adalah sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mewujudkan keuntungan atau bisa dikatakan sebagai suatu pengukuran untuk efektivitas pengelolaan dalam mengelola manajemen perusahaan. Secara umum jenis rasio profitabilitas yang dominan dipakai dalam penelitian ini yaitu return on assets (ROA), ROA merupakan salah satu indikator terbaik untuk mengukur kinerja perusahaan dimana ROA bisa ditentukan oleh serangkaian kebijakan perusahaan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja manajerial perusahaan yang baik. Dan Net Profit Margin (NPM), NPM merupakan tingkat keuntungan suatu perusahaan dari pendapatan yang diperoleh.

Analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui keadaan keuangan dari tahun ketahun. Dengan mengadakan analisa dan evaluasi terhadap laporan keuangan, dengan begitu kita akan dapat mengetahui keadaan keuangan bank dan juga perkembangan keuangan bank.

Berikut Tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan Bank Mega Kc Parepare selama tiga tahun :

**Tabel 1.1**  
**Laba Bersih, Total Aset Dan Total Pendapatan**  
**Bank Mega Kc Parepare**  
**Tahun 2019-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Total Pendapatan</b>
2019	2.003.000.000	100.804.000.000	2,510.000.000
2020	3,008.000.000	112.203.000.000	3,580.000.000
2021	4,008.000.000	132.879.000.000	4,840.000.000

Sumber : Laporan keuangan tahunan Bank Mega Kc Parepare  
(Diunduh 20 juni 2022)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa setiap tahun dana laba bersih mengalami peningkatan yang cukup drastis dimana pada tahun 2019 merupakan tingkat laba bersih yang paling rendah dengan jumlah sebesar 2.003 Triliun dibanding pada tahun 2021 laba bersih mencapai 4,008 Triliun. Sama dengan total aset yang dimana setiap tahunnya itu mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 merupakan tingkat total aset yang paling rendah dengan jumlah 100.804 Triliun, jika dibanding pada tahun 2021 total aset lebih tinggi dengan jumlah 132.879 Triliun. Dan begitupun dengan total pendapatan yang dimana setiap tahunnya itu mengalami peningkatan yang cukup drastis yang dimana dapat kita lihat pada tahun 2019 total pendapatan yang paling rendah didapatkan sebesar 2,51 triliun, dibanding pada tahun 2021 total pendapatan yang didapatkan paling tinggi sebesar 4,84 Triliun.

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa, pertumbuhan laba bersih, total aset dan total pendapatan itu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dan disitula peneli-

ti tertarik untuk meneliti apakah benar bahwa peningkatan rasio profitabilitas setiap tahunnya itu sangat berpengaruh dengan kinerja keuangan atau malah sebaliknya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai sebelumnya, makah rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat rasio profitabilitas Bank Mega Kc Parepare pada periode 2019-2021?
2. Bagaimana tingkat Kinerja Keuangan Bank Mega Kc Parepare pada periode 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap bank mega Kc Parepare pada periode 2019-2021?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian yang mendasari penyusunan Proposal ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat rasio profitabilitas Bank Mega Kc Parepare pada periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan Bank Mega Kc Parepare pada periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap bank mega Kc Parepare pada periode 2019-2021.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan penelitian bagi perusahaan yaitu untuk memberikan tambahan informasi tentang analisis rasio profitabilitas sebagai alat penilaian untuk mengukur kinerja keuangan pada Bank Mega Kc Parepare agar bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan atau pembuatan kebijakan pada masa yang akan datang.
2. Kegunaan bagi Peneliti yaitu memperkaya pengetahuan dan wawasan khususnya tentang menilai kinerja keuangan pada Bank Mega Kc Parepare menggunakan analisis rasio profitabilitas.
3. Kegunaan bagi pihak Lain yaitu untuk dijadikan informasi dalam membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang, khususnya tentang Analisis Rasio Profitabilitas terhadap kinerja keuangan Bank Mega Kc Parepare.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fitriani Saragih (2013) dengan judul “*Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja keuangan perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan dengan menggunakan rasio profitabilitas maka ditarik kesimpulan : kinerja keuangan perusahaan cukup baik. Hal ini terlihat dari penilaian terhadap unsur-unsur rasio profitabilitas dari Operating Profit Margin ditahun yang mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai 2012, begitu juga dilihat dari ROI yang mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2012<sup>4</sup>. Perbedaan dari peneltian ini dapat dilihat mulai dari tempat atau lokasi penelitian dan juga tahun penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang rasio profitabilitas dan juga kinerja keuangan.
2. Ika Wahyuni (2018) dengan judul “*Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate’ne Pangkep*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian dan analisis data dengan menggunakan Rasio Profitabilitas di PT. Biringkassi

---

<sup>4</sup> fitriani Saragih, “*Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan,*” Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 2013.

Raya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa secara umum kinerja keuangan di PT. Biringkassi Raya masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industri yang ada masih dibawah standar.

- a. Untuk *Net Profit Margin*, kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik karena hasil nilai yang didapat masih dibawah rata-rata standar industri, hal ini disebabkan biaya yang tinggi karena operasi yang tidak efisien.
- b. Untuk *Return On Asset* kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik, karena nilai yang dicapai masih dibawah rata-rata standar industri. Meskipun nilai yang diperoleh dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan, tetapi untuk standar industri masih dibawah rata-rata. Rendahnya hasil rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.
- c. Untuk *Return On Equity* kinerja keuangan perusahaan dinyatakan kurang baik, meskipun dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan tetapi untuk standar rata-rata industri masih sangat jauh dibawah. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan lagi hasil pengembalian equitas di setiap tahunnya<sup>5</sup>.

Adapun perbedaan dari penelitian ini dapat dilihat mulai dari tempat atau lokasi penelitian, tahun penelitian dan juga penelitian ini memakai rumus Rasio Return Penjualan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang rasio profitabilitas, kinerja keuangan dan juga sama-sama memakai rumus *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM).

---

<sup>5</sup> Ika Wahyuni, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan, Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

3. Saeful (2018) dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROI) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (PBV), yang artinya apabila nilai Profitabilitas meningkat maka tidak selamanya akan membuat nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti besarnya beban penjualan (biaya transportasi, biaya administrasi, dll) atau tingginya piutang perusahaan yang berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan<sup>6</sup>. Perbedaan dari penelitian ini dapat dilihat mulai dari tempat atau lokasi penelitian, tahun penelitian dan juga penelitian ini memakai rumus *Return On Investment* (ROI). Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang rasio profitabilitas dan kinerja keuangan.
4. Ibnu Sutomo (2014) dengan judul “*Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru*”. Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Secara Umum Kinerja Keuangan Di Pt Niagara Kreasi Lestari adalah masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industri yang ada masih di bawah standar.
  - a. Untuk GPM, kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena nilai yang di capai GPM masih di bawah rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik dan perusahaan dapat mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk mene-

---

<sup>6</sup>Saeful, “*Universitas Muhammadiyah Makassar*” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

ruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan tersebut dimasa yang akan datang.

- b. Untuk NPM, kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik karena hasil nilai yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri, hal ini disebabkan biaya yang tinggi karena operasi yang tidak efisien.
- c. Untuk ROE, kinerja keuangan perusahaan dinyatakan kurang baik, meskipun dari tahun ke tahun mengalami kenaikan tetapi untuk standar rata-rata industri masih sangat jauh di bawah. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan lagi hasil pengembalian equitas disetiap tahunnya.
- d. Untuk ROI kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik, karena nilai yang dicapai masih di bawah rata-rata standar industri. Meskipun nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami kenaikan tetapi untuk standar rata-rata standar industri masih di bawah rata-rata. Rendahnya hasil rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Dimasa yang akan berharap agar nilai yang didapat akan meningkat<sup>7</sup>.

Perbedaan dari penelitian ini dapat dilihat mulai dari tempat atau lokasi penelitian, tahun penelitian dan juga penelitian ini memakai rumus *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan *Gross Profit Margin* (GPM). Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan yang memakai rumus *Net Profit Margin* (NPM).

---

<sup>7</sup>Ibnu Sutomo, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru" 10 (2014).

## B. Tinjauan Teori

### 1. Rasio Profitabilitas

#### a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan<sup>8</sup>. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya<sup>9</sup>.

Teori profitabilitas sebagai salahsatu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi lebih penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien atau tidak. Efisien sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun hutang jangka panjang<sup>10</sup>.

Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*) merupakan rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba/prifit dari pendapatan atau (*Earning*) terkait penjualan, asset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai

---

<sup>8</sup>Juliana Nelfani Rahayu, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (Universitas Medan Area, 2016).

<sup>9</sup>Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*, Edisis per (Jogjakarta: Ekonisia, 2009).

<sup>10</sup>Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Rajawali, 2009).

untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja atau suatu perusahaan yang mempengaruhi catatan atau laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan yang biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (Bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar hutang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian asset dan sumber daya lainnya sehingga dapat terlihat tingkat efisiensi perusahaan<sup>11</sup>.

Efektifitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur-unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan arus kas. Rasio-rasio profitabilitas memaparkan informasi penting daripada rasio sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing. Dengan demikian, analisis trend industry dibutuhkan untuk menarik kesimpulan yang berguna tentang tingkat laba (profitabilitas) sebuah perusahaan.

Rasio profitabilitas mengungkapkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan dimana sistem pencatatan kas kecil juga berpengaruh. Rasio tingkat pengambilan atas investasi atau rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atau kegunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba.

---

<sup>11</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).

b. Tujuan Rasio Profitabilitas

- 1) Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

c. Indikator Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa indikator rasio profitabilitas yang dapat di gunakan. Masing-masing indikator rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap rasio yang di gunakan maka semakin sempurna pula hasil yang akan di capai, artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Dalam praktiknya, indikator-indikator rasio profitabilitas yang dapat di gunakan adalah:

### 1) *Return On Assets* (ROA)

*Return on Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan, semakin tinggi ROA maka semakin baik pula suatu perusahaan.

*Return On Assets* atau biasa disebut dengan rentabilitas ekonomi adalah laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA seakin tinggi pula keuntungan yang di dapatkan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan dari perusahaan tersebut maka para investor akan merasa tertarik dengan nilai saham yang ada. Adapun rumus untuk mencari *Retur On Assets* (ROA) yaitu :

$$\text{Rumus, Return on Assets} = \frac{\text{Labah Bersi}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 2) *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (margin laba bersih) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang di lakukan perusahaan. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Maka dari itu jika semakin besar rasio ini akan

semakin baik pula, karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba itu cukup tinggi<sup>12</sup>. Adapun rumus untuk mencari *Net Profit Margin* (NPM) yaitu :

$$\text{Rumus, Net Profit Margin} = \frac{\text{Labah Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

d. Manfaat Rasio Profitabilitas

Adapun Manfaat Rasio Profitabilitas, Yaitu:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

e. Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan

Ada beberapa pengukuran kinerja terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang analisis untuk mengetahui tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemiliki perusahaan.

---

<sup>12</sup>Nurul Huda Dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2010).

Profitabilitas keuangan perusahaan dideskripsikan dalam bentuk laporan laba rugi yang merupakan bagian dari laporan keuangan korporasi, yang dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan ekonomi. Berdasarkan financial report yang diterbitkan perusahaan, selanjutnya dapat digali informasi mengenai posisi keuangan dan informasi lain yang mempunyai relevansi dengan laporan keuangan perusahaan.

Profitabilitas keuangan perusahaan sudah tentu merupakan kinerja perusahaan yang ditinjau dari kondisi keuangan perusahaan. Profitabilitas keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangannya. Oleh sebab itu untuk mengukur profitabilitas keuangan perusahaan diperlukan analisis terhadap laporan keuangannya<sup>13</sup>.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas

- 1) Volume Penjualan adalah jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang. Semakin jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, semakin besar kemungkinan laba yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu volume penjualan juga bisa diartikan sebagai salah-satu hal yang penting yang harus dievaluasi untuk kemungkinan perusahaan agar tidak rugi. Jadi dapat kita ketahui bahwa volume penjualan yang menguntungkan harus menjadi tujuan utama perusahaan dan bukannya untuk kepentingan volume penjualan itu sendiri<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ika Wahyuni, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan, Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep."

<sup>14</sup> Tegar Wahyu Kusuma, "Penerapan Strategi Pemasaran Yang Tepat Bagi Perusahaan Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Pt Hikmah Cipta Perkasa Jakarta," Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK) 2, no. 1 (2015).

- 2) Total Aktiva adalah total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain-lain yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas<sup>15</sup>.
- 3) Modal Sendiri adalah modal pemilik (*owner equity*) yang mana *equity* merupakan suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga setelah dikurangi kewajiban<sup>16</sup>.

Secara keseluruhan ketiga faktor ini akan memungkinkan seseorang penganalisa untuk mengevaluasi tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Disini ditekankan pada profitabilitas karena untuk dapat melaksanakan kegiatan perusahaannya, sesuatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan<sup>17</sup>.

## 2. Kinerja Keuangan

### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian atau pelaksanaan suatu kegiatan perusahaan dalam mewujudkan target sasaran, tujuan serta misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perencanaan di suatu perusahaan. Sedangkan definisi dari kinerja keuangan adalah suatu prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

---

<sup>15</sup>Farah Margaretha, "Tinjauan Persepsi Manajemen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Public Dalam Media Riset Bisnis Dan Manajemen" (Universitas Trisakti, 2003).

<sup>16</sup>Sofyan Syarif Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).

<sup>17</sup>Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).

Kinerja keuangan juga bisa dikatakan sebagai suatu gambaran dari setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh sebuah perusahaan perbangkan pada periode tertentu dengan cara melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, serta dapat diukur pula perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan<sup>18</sup>.

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisa rasio yang di dasarkan pada laporan keuangan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Kinerja keuangan juga merupakan hasil nyata yang di capai suatu badan usaha dalam suatu periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan badan usaha dan dipergunakan untuk menunjukkan dalam pencapaian hasil yang positif<sup>19</sup>. Dan dapat juga dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran atau kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana yang biasanya di ukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas<sup>20</sup>.

Berdasarkan uraian di atas maka keuangan dapat diketahui bahwa gambaran prestasi yang di capai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik

---

<sup>18</sup> Jhoni Kurniawan, *“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”* (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).

<sup>19</sup> Ismail Nawawi, *Budaya Organisasi Kepemimpinan Dan Kinerja* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013).

<sup>20</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Surakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

menyangkut aspek keuangan, aspek teknologi maupun aspek sumber daya manusianya.

Firman Allah dalam Al-qur'an surat Al-A'raaf ayat 39

وَقَالَتْ أُولَئِكَمُ لِأَخْرَجَهُمْ فَمَا كَانَ لَكُمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍ فذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ

Artinya: Dan Berkata orang-orang terdahulu diantara mereka kepada orang-orang yang masuk kemudian: “ kamu tidak mempunyai kelebihan sedikitpun atas kami, maka rasakanlah siksaan karena perbuatan yang telah kamu lakukan”<sup>21</sup>.

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya segala kelebihan hanya milik Allah, oleh karena itu bekerja tidak hanya sebatas *ubuddiyah* saja, karena pekerjaan merupakan proses yang frekuensi logisnya adalah pahala (Balasan) yang akan kita terima. Dalam konteks ini, pekerjaan tidak hanya bersifat ritual, akan tetapi juga merupakan pekerjaan sosial yang bersifat duniawi<sup>22</sup>.

#### b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis.

Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu:

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relatif*).

<sup>21</sup>*Al-Qur'an Alkarim Dan Terjemahannya* (Semarang: PT Toha Putra, 1996).

<sup>22</sup>Siti Khotimah, “Implementasi *Balanced Scorecard* Dalam Upayah Meningkatkan Kinerja BMT Damar Ngalian Semarang” (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017).

- 2) Analisis tren (tendensi posisi) merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- 3) Analisis persentase per komponen (*common size*) merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- 6) Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan dengan pos tertentu dengan neracamaupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- 7) Analisis perubahan laba kotor merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- 8) Analisis *break even* merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian<sup>23</sup>.

Adapun beberapa tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan ada 4 yaitu:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditasi yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

---

<sup>23</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).

- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi.
- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan perusahaanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan beban bunga atas utang tepat pada waktunya<sup>24</sup>.

Perkembangan kinerja suatu perusahaan dapat diketahui dengan evaluasi kinerja keuangan pada masa lalu. Evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah dibukukan oleh akuntan dengan menerapkan prinsip-prinsip kejujuran didalamnya.

Hal ini dikemukakan dalam QS. Asy-Syu'araa/26: 181-183 yang berbunyi:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ (181) وَزِنُوا بِالْقِسْطِاسِ الْمُسْتَقِيمِ (182)

(183). وَلَا تَبْخُسُوا لِنَاسٍ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُسِيدِينَ

Artinya : Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalelai muka bumi dengan membuat kerusakan.

Ayat ini mengandung nasehat tentang larangan dalam melakukan kecurangan atau dalam artian mengurangi dalam suatu timbangan. Ar-Razi

---

<sup>24</sup>“Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank,” 2004, [https://www.bi.go.id/idperaturan/arsip-peraturan/perbankan2004/pbi\\_61004.pdf](https://www.bi.go.id/idperaturan/arsip-peraturan/perbankan2004/pbi_61004.pdf). ( Di akses 8 februari 2022).

menekakan arti pentingnya menakar dengan benar karena haram apabila tidak dipenuhi, pelakunya akan mendapatkan ancaman langsung dari Allah SWT. Makna ayat ini juga menekankan bahwa janganlah sekali-kali kalian mengurangi hak milik orang lain<sup>25</sup>.

c. Jenis-Jenis Alat Ukur Kinerja Keuangan.

Alat ukur kinerja keuangan perusahaan dipakai oleh pihak manajemen sebagai acuan untuk mengambil keputusan dan mengevaluasi kinerja manajemen dan unit terkait di lingkungan organisasi perusahaan<sup>26</sup>. Begitu pula sebaliknya bagi perusahaan, alat ukur ini dipakai untuk mengkoordinasikan antara manajer dengan tujuan dari masing-masing bagian yang nantinya akan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai sasaran. Ada beberapa jenis alat ukur kinerja keuangan yaitu:

1) Rasio Likuiditas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang suda jatuh tempo.

2) Rasio Solvabilitas

---

<sup>25</sup>Abd. Muin Salim Dan Achmad Abu Bakar, *Tafsir Ahkam I*, n.d.

<sup>26</sup>Eddy Pudjiastuti Suad Husnan, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 4 cet. 1 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004).

Rasio solvabilita ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban utang yang di tanggung perusahaan dibanding dengan aktivanya.

### 3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca.

### 4) Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan<sup>27</sup>.

#### d. Manfaat Kinerja Keuangan.

Ada beberapa manfaat kinerja keuangan yaitu:

- 1) Mengolah operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasi-an karyawan secara maksimum.
- 2) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan<sup>28</sup>.

---

<sup>27</sup>Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

<sup>28</sup>Mulyadi, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004).

e. Tujuan Kinerja Keuangan

Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu..
- 4) Mengetahui stabilitasi usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dan mempertimbangkan kemampuan untuk membayar deviden secara teratur<sup>29</sup>.

f. Kelebihan Dan Kekurangan Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bertujuan sebagai alat pengambilan keputusan para pihak yang memakai laporan keuangan. Adapun kelebihan kinerja keuangan yaitu hasil kinerja keuangannya dapat membuka tabir kesalahan proses akuntansi dan kesalahan lain yang disengaja seperti tidak mencatat pencatatan harga dan masi banyak lainnya<sup>30</sup>. Sedangkan salah satu kelemahan kiner-

---

<sup>29</sup>Munawir, *Analisis Informasi Keuangan* (Yogyakarta: liberty yoga, 2002).

<sup>30</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

ja keuangan yaitu ketidak mampuannya dalam mengukur harta-harta yang tidak tampak dan harta-harta intelektual perusahaan<sup>31</sup>.

g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Ada tiga perangkat variabel yang mempengaruhi perilaku dan prestasi kerja atau kinerja yaitu :

- 1) Variabel Individual, terdiri dari: kemampuan dan keterampilan, mental dan fisik, latar belakang (tingkat sosial), penggajian, dan demografis.
- 2) Variabel Organisasional, terdiri dari: sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur desain pekerjaan.
- 3) Variabel Psikologis, terdiri dari: persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi<sup>32</sup>.

Tiga faktor utama yang mempengaruhi kinerja individu adalah kemampuan individu melakukan pekerjaan tersebut, tingkat usaha yang dicurahkan dan dukungan organisasi<sup>33</sup>. Sedangkan seluruh aktivitas organisasi harus diukur agar dapat diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas organisasi, pengukuran dapat dilakukan terhadap masukan (*input*) dari program organisasi yang lebih ditekankan pada keluaran (*output*), proses, hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*) dan dampak (*inpact*) dari program organisasi tersebut bagi kesejahteraan masyarakat<sup>34</sup>.

---

<sup>31</sup>Putri Widjajanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Surakarta" 1 (2008).

<sup>32</sup>Gibson, *Manajememn Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 2013).

<sup>33</sup>Mathis L dan John Jackson Robert, *Human Resource Management* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

<sup>34</sup>Mulyadi, *Akuntansi Manajemen (Konsep, Manfaat Dan Rekayasa)*, ke lima (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

### 3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat dibutuhkan dan digunakan untuk mengukur tentang badan usaha dan perorangan, karena dari laporan keuangan kita bisa melihat rencana dan tujuan sesuai target yang diharapkan atau malah sebaliknya. Laporan keuangan juga merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan pada suatu periode tertentu untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan saat ini<sup>35</sup>.

Laporan keuangan juga merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan. Selain itu laporan keuangan juga dapat dikatakan sebagai informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial atau mengambil keputusan lebih lanjut lagi<sup>36</sup>.

Kesimpulan dari beberapa pendapat diatas yaitu laporan keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban yang tertulis berupa angka-angka informasi keuangan dan juga sangat penting bagi perusahaan maupun investor untuk mengambil keputusan secara baik dan benar.

Laporan keuangan yang baik dan lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan equitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

#### a. Neraca

---

<sup>35</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (jakarta: prenanadamedia group, 2010).

<sup>36</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetak Ke T (Bandung: ALFABETA, 2014).

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan asset (harta), kewajiban (hutang), dan modal perusahaan. Neraca memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, ekuitas pemegang saham dari pemilik, kewajiban dan modal yang telah disediakan oleh pemilik (*ekuitas*) perusahaan pada saat tertentu.

b. Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statements*) merupakan suatu laporan yang sistematis tentang pendapatan, beban, laba, atau rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Data yang disediakan dalam laporan laba rugi bisa dipakai dalam pertimbangan kelayakan kredit debitor dan dasar penetapan pajak yang akan disetor kepada kas negara.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode. Laporan perubahan ekuitas terdiri dari saldo awal pada neraca saldo setelah disesuaikan ditambah dengan laba bersih selama satu periode dikurang dengan pengambilan privasi.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*Statement Of Cash Flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama satu periode tertentu.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Laporan ini membantu menjelaskan perhitungan item-item tertentu dalam laporan keu-

angan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan.

f. Tujuan Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan yang suda dibuat masing-masing memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. disamping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Secara umum, laporan keuangan bertujuan untuk memberi informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan<sup>37</sup>.

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- 1) Membuat keputusan investasi dan kredit. Dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat suatu keputusan investasi atau keputusan kredit tanpa harus membuat lebih dari satu laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.

---

<sup>37</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (jakarta: Rajawali Pers, 2014).

- 2) Menilai prospek arus kas. Adapun informasi yang disajikan dalam laporan ini yaitu dapat digunakan untuk menilai potensi arus kas di-masa yang akan datang.
- 3) Melaporkan sumber daya perusahaan. klaim atas sumber daya tersebut dan perubahan-perubahan didalamnya informasi yang disajikan dalam laoran keuangan dapat menjelaskan kekayaan perusahaan, kepemilikan dan pihak-pihak yang masi berhak atas sumber daya tersebut. Informa-si yang disajikan dapat menjelaskan perubahan yang terjadi atas sum-ber daya tersebut selama satu periode akuntansi yang dilaporkan.
- 4) Melaporkan sumber daya ekonomi. Kewajiban dan ekuitas para pem-ilik perusahaan.
- 5) Melaporkan kinerja dari laba perusahaan. laporan keuangan disini ber-fungsi untuk mengukur prestasi manajemen dengan selisi antara pen-dapatan dan beban dalam periode akuntansi yang sama.
- 6) Menilai likuiditas, solvabilitas, dan arus dana. Dalam hal ini laporan keunagan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan un-tuk melunasi utang jangka pendek, jangka panjang dan arus dana.
- 7) Menilai pengelolaan dan kinerja manajemen.
- 8) Menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan<sup>38</sup>.

Kesimpulannya yaitu dengan memperoleh laporan keuangan suatu perus-ahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menye-luruh. Dengan begitu laporan keuangan tidak cukup jika sekedar hanya di-baca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan

---

<sup>38</sup>L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. (jakarta: Rajawali Pers, 2011).

perusahaan saat ini. Cara yang tepat yaitu dengan cara menganalisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.

#### 4. Bank

##### a. Pengertian Bank

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang atau biasa disebut dengan kredit bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu juga bank dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala bentuk pembayaran dan setoran seperti listrik, air, pajak dan lain-lain<sup>39</sup>.

Pengertian bank menurut yang telah dituangkan dalam undang-undang negara republik indonesia pada nomor 10/1998 pasal 1 huruf 2 dimana telah mengatur mengenai perbankan yang menjelaskan bahwa pengertian bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak”.

Mengacu pada UU No.14/1967 di pasal 1 mengenai pokok-pokok perbankan menjelaskan tentang pengertian bank adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu-lintas pembayaran dan peredaran uang .

---

<sup>39</sup>pd. prof.Dr Bustari Muchtar, Rose Rahmidani, s.pd, M.M, Menik Kurnia Siwi S.pd. M, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. (jakarta: prenanamedia group, 2016).

Beberapa definisi bank yang apat ditemukan oleh para ahli yakni, Menurut Dr. B.N. Ajuha, Pengertian bank adalah tempat menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk dapat keuntungan masyarakat. Pierson menyatakan pengertian bank adalah badan usaha yang menerima kredit namun tidak memberikan kredit. Dalam hal tersebut menurut Pierson bank dalam oprasionalnya iyalah hanya bersifat pasif saja, hanya menerima titipan uang saja. Drs. H. Malayu S.P.<sup>40</sup>. Hasibuan, Bank adalah badan usaha kekayaan terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial Assets*) dan juga bermotifkan profit serta sosial.

Bank adalah badan usaha dibidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalulintas pembayaran dan peredaran uang.<sup>41</sup> Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito, bank juga dikenal juga sebagai tempat meminjam uang (Kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup>Guru Pendidikan, "Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli Departemen PendNasionalgurupendidikan.Com.," 2015, <http://www.gurupendidikan.co.id/2015/02/gurupendidikan.html>. diakses pada (20 juni 2022)

<sup>41</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008).

<sup>42</sup>Dr. Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

A. Abdurrachman diensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan menjelaskan bahwa “ Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang menjelaskan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, kemudian bertindak sebagai tempat penyimpanan segala benda-benda yang berharga, dan membiayai usaha-usaha orang lain atau para perusahaan-perusahaan”.<sup>43</sup>

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yang artinya aktifitas perbankan itu tidak pernah putus dari yang namanya bidang keuangan.

b. Bank Mega

Bank Mega (PT. Bank Karman) adalah perusahaan Indonesia yang didirikan pada tahun 1967, yang bergerak di bidang jasa keuangan perbankan dan berbentuk perseroan terbatas. Dengan semboyan “Mega Tujuan Anda”, Bank ini tumbuh dengan pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan ternama yang mampu disejajarkan dengan bank-bank terkemuka di Asia Pasifik dan telah mendapatkan berbagai penghargaan dan prestasi baik ditingkat nasional, regional maupun internasional.

PT Bank Mega berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian dengan struktur permodalan yang kuat, serta produk dan fasilitas perkembangan terkini. Sesuai dengan misinya Bank Mega terus berupaya menjadi bank yang bisa menciptakan hubungan baik yang berkesinam-

---

<sup>43</sup>Thamrin Abdullah, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

bungan dengan nasabah melalui jasa keuangan. Bank Mega telah berhasil mengembangkan layanan perbankan elektronik untuk menunjang transaksi perbankan yang mudah, aman dan nyaman. Dengan demikian nasabah akan dapat melakukan transaksi perbankan dimanapun dan kapanpun mereka mau<sup>44</sup>.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap sesuatu yang menjadi objek permasalahan. Kerangka pikir juga merupakan suatu konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian<sup>45</sup>.

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian kuantitatif sangatlah menentukan kejelasan dan validasi suatu proses penelitian secara keseluruhan. Dengan melalui uraian dalam kerangka pikir, maka peneliti dapat menjelaskan secara komprehensif variabel-variabel apa saja yang akan diteliti dan dari teori apa saja variabel-variabel itu diturunkan, serta mengapa variabel-variabel itu saja yang diteliti<sup>46</sup>.

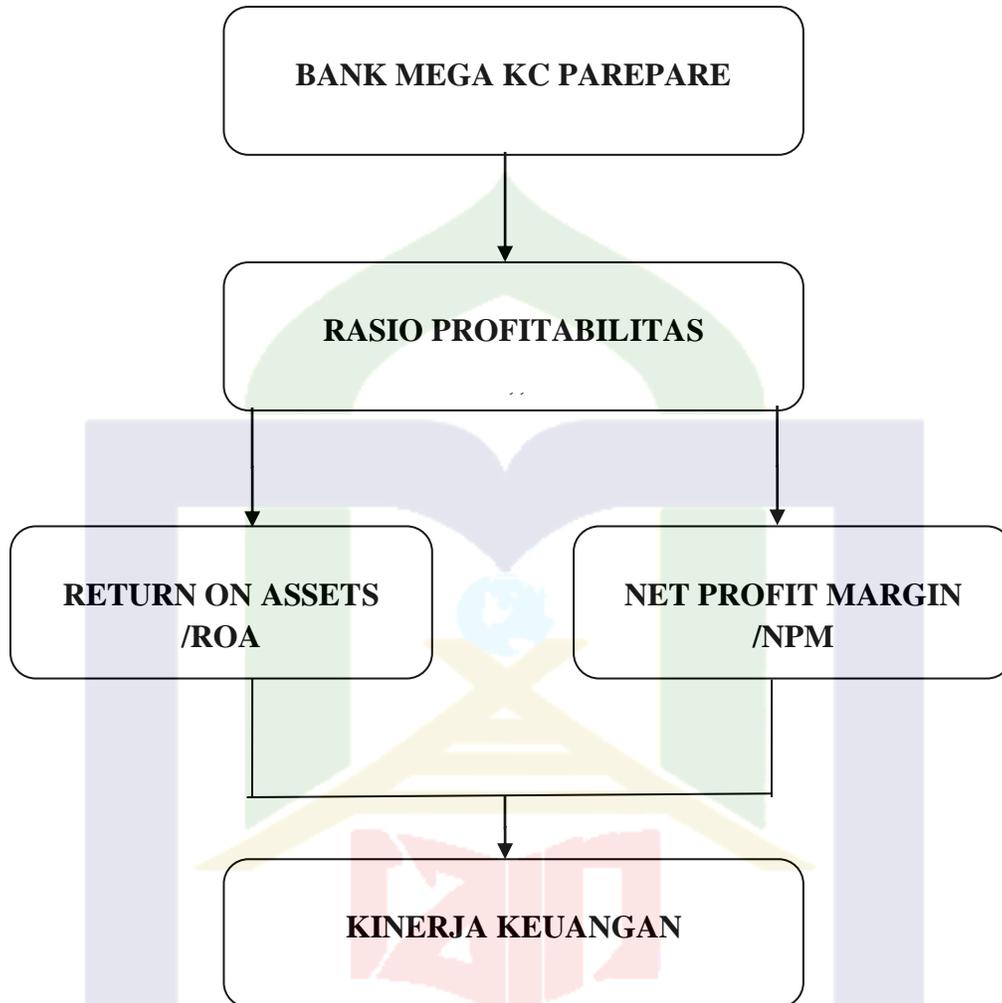
---

<sup>44</sup>Paulina Van Rate Nita Woran, Altje Tumbel, "Pengaruh Customer Relationship Marketing, Nilai, Keunggulan Produk Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Bank Mega Jl. Pieretendean Mega Mall Manado)," Berkala Ilmiah Efisiensi 16 No. 01 (2016).

<sup>45</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

<sup>46</sup>Sylvia Saraswati, *Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

Berikut adalah bagan kerangka pikir :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis yang dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya melalui jalan riset. Dengan kata lain hipotesis merupakan dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah yang membutuhkan pembuktian atau diuji kebenarannya.

Dari gambaran diatas dapat diajukan bahwa hipotesisnya sebagai berikut: Diduga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Bank Mega Kc Parepare selama periode 2019-2021.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka, laporan keuangan (neraca dan laba-rugi) dan rasio-rasio keuangan .

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif. Dimana pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan keadaan dari sebuah objek penelitian terkait apa, mengapa, dan bagaimana sebuah masalah terjadi dan akan dianalisis<sup>47</sup>. Adapun keadaan yang akan dijelaskan adalah mengenai kinerja keuangan Bank Mega Kc Parepare menggunakan rasio profitabilitas.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan dijadikan penelitian yaitu dilakanakan di Bank Mega Kc Parepare, yang lebih tepatnya terletak di Jl. Bau Massepe No.354B, Kp.Baru, Kecamatan Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini selama kurang lebih 2 bulan sesuai kebutuhan penelitian.

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2008).

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>48</sup>. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil populasi yakni seluruh laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui situs resmi Bank Mega Kc Parepare periode 2019-2021.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan. Jadi populasi Pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mega Kc Parepare yang telah dilaporkan pada BI atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sampel yang diambil yaitu laporan keuangan tiga tahun terakhir dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dari situs resmi Bank Mega Kc Parepare.

### D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah menemukan data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya<sup>49</sup>. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan Bank Mega Kc Parepare, yang diperoleh dari perusahaan Bank Mega Kc Parepare pada tahun 2019-2021.

---

<sup>48</sup>Mahir Pradana Dan Avian Reventiary, "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Costumade ( Studi Di Merek Dagang Costumade Indonesia)" 6 (2016).

<sup>49</sup>suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta: Rineka Cipta, 2010).

## E. Devinisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kinerja keuangan Bank Mega Kc Parepare. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya di ukur dengan indikator atau dengan profitabilitas bank.

1. Rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan atau bank dalam menciptakan dan menghasilkan laba pada periode tertentu.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA dan NPM.

- a. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva perusahaan<sup>50</sup>.
- b. *Net Profit Margin* (margin laba bersih) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan<sup>51</sup>.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam dokumentasi peneliti berusaha mendapatkan data yang berisi tentang laporan keuangan bank serta data-data yang tertuang dalam suatu dokumen dengan menggunakan tehnik dokumentasi. Pedoman dokumentasi ini merupakan daftar kebutuhan data yang diperlukan untuk tujuan penelitian yang fungsinya agar memudahkan peneliti dalam mempelajari dokumen yang telah diperoleh dari bank.

---

<sup>50</sup>M.Si Herispon, SE., *Analisis Laporan Keuangan* (Pekanbaru, 2016).

<sup>51</sup> Ika Wahyuni, “*Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan, Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate 'ne Pangkep.*”

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah memahami temuannya serta menjadi informasi juga untuk orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengelola data, menguraikan beberapa unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>52</sup>.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dari segi aspek keuangan dan kinerjanya, terdapat beberapa indikator dalam masalah keuangan yang akan diteliti pada rasio profitabilitas Bank Mega Kc Parepare, periode 2018-2020 yaitu *Return on Assets* (ROA) yang dimana rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva dan *Net Profit Margin* (margin laba bersih) yang merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Hasil dari penelitian rasio profitabilitas tersebut akan diketahui baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut.

---

<sup>52</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (jakarta: ALFABETA, 2012).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskriptif Perusahaan

PT Bank Mega adalah perusahaan Indonesia yang terbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Bank ini berbasis di Jakarta dan merupakan bagian dari CT Corp, Bank Mega berasal dari PT Bank Karman (Karya Aman) yang berdiri pada tanggal 15 April 1969 dan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusatnya berada di Jl. Kembang Jepun No. 180-184. Tercatat sempat beberapa kali berganti kepemilikan, pada tahun 1988, bank ini merupakan bank nondevisa yang memiliki 2 cabang, dan di tahun 1989 memiliki aset Rp 123 miliar. Belakangan, kantor cabangnya ditambah menjadi total 6 kantor cabang dan 4 kantor cabang pembantu yang tersebar di beberapa kota, seperti Jakarta, Malang dan Gresik. Pada tanggal 11 Maret 1991, Bank Karman diakuisisi oleh Pudjianto, pemilik Zebra Taxi Surabaya (lewat PT Continental Zebra Taxi) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bapindo yang keduanya memiliki saham masing-masing 35% dan 20%. Selain itu, bergabung juga Ade Nasution dengan kepemilikan 20%, dan pemilik lama sebelum akuisisi, Tjahjono Goenadi masih memegang saham minoritas sebanyak 25%. Pasca-akuisisi, Bank Karman melakukan relokasi ke Jakarta dan mengubah namanya menjadi Mega Bank pada tanggal 1 Januari 1992.

Pasca-akuisisi, Mega Bank justru mengalami penurunan kinerja dan hampir bangkrut. Di saat itulah, seorang pengusaha sepatu, Chairul Tanjung (yang kemudian akan memiliki konglomerasi CT Corp), memutuskan mengakuisisi

seluruh saham Mega Bank dari tangan pemilik sebelumnya. Chairul menjual sahamnya di pabrik sepatu miliknya untuk menguasai bank kecil itu di tahun 1996. Kemudian, untuk lebih meningkatkan citranya, pada bulan Juni 1997 Mega Bank melakukan perubahan logo dengan tujuan bahwa sebagai lembaga keuangan kepercayaan masyarakat dengan akan lebih mudah dikenal melalui logo perusahaan yang baru dan juga berubah nama menjadi Bank Mega. Belakangan, di bawah kendali Chairul yang dibantu oleh Cacuk Sudarijanto, Bank Mega justru aman-aman saja ketika sejumlah bank lain bertumbangan di era krisis moneter 1997-1998. Malahan, nama Bank Mega terangkat ketika di tahun 1998 terjadi kekacauan dimana-mana, bank ini hadir dengan iklan-iklan sejuk di televisi dalam bentuk "Mega Shalawat" dan "Acong-Joko-Sitorus".

Bank Mega berkembang menjadi salah satu bank besar, dan menjadidasar bagi perkembangan Chairul sebagai salah satu konglomerat papan atas di negeri ini. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, maka pada 17 April 2000 Bank Mega melaksanakan *Initial Public Offering*, dan mencatatkan sahamnya di BEJ maupun BES (kini Bursa Efek Indonesia). Dengan demikian sebagian saham Bank Mega dimiliki oleh publik dan berubah namanya menjadi PT Bank Mega Tbk. Dalam proses ini, Bank Mega melepas 112,5 juta sahamnya dengan harga penawaran Rp 1.200/lembar. Setahun berikutnya, tepatnya pada 2001, Bank Mega telah memiliki 72 kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah dan tercatat sebagai salah satu bank dengan pertumbuhan paling cepat di Asia Pasifik.

Pada tanggal 20 Juni 2013, Bank Mega meluncurkan logo baru dan semboyan baru "Untuk Indonesia yang Lebih Baik". Identitas baru ini merupakan refleksi yang mendalam atas harapan Bank Mega untuk berkiprah membangun Indonesia menjadi bangsa yang memiliki keunggulan dan pantang menyerah. Penegasan simbol "M" menjadi representasi dari aspirasi, optimisme, peluang dan cita-cita masyarakat Indonesia serta keinginan untuk membangun masa depan keluarga dan bangsa yang lebih baik dan lebih sejahtera. Rangkaian warna-warna hangat melambangkan energi dan semangat Bank Mega, pemikiran yang baru dan solusi finansial menyeluruh bagi nasabah serta insan Bank Mega. Transformasi logo dan semboyan baru Bank Mega menjadi cerminan semangat seluruh elemen Bank Mega dalam mewujudkan cita-cita Indonesia. Seluruh elemen Bank Mega sepakat untuk mewujudkan cita-cita tersebut dan akan mampu memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia.

Pada tahun 2016, Bank Mega ditunjuk sebagai salah satu *bank gateway* oleh Pemerintah untuk menerima dan mengelola dana repatriasi para wajib pajak pada program *Tax Amnesty*. Bank Mega memiliki kantor pusat di Menara Bank Mega Jakarta. Hingga kini Bank Mega masih merupakan bank yang kepemilikannya 100% milik warga Indonesia, saat mayoritas usaha di sektor keuangan Indonesia banyak dimiliki oleh pemodal asing.

Adapun Visi dan Misi dari PT Bank Mega, yaitu :

a. Visi PT Bank Mega, yaitu :

Menjadi Kebanggaan Bangsa.

b. Misi PT Bank Mega yaitu :

Mewujudkan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui layanan perbankan inovatif dan sinergi dengan didukung oleh ekosistem yang terintegrasi, sumber daya manusia yang profesional serta kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*).

## B. Deskripsi Data Perusahaan

### 1. Standar Rasio Profitabilitas

Untuk mengambil manfaat rasio leuagan, kita memerlukan standar untuk perbandingan. Salah satu pendekatan adalah dengan membandingkan rasio-rasio perusahaan dengan standar industri atau lini usaha yang dimana perusahaan secara dominan beroperasi. Berikut adalah tabel standar rasio industri rata-rata :

**Tabel 4.1**  
**Standar Rasio Industri Profitabilitas**

Return On Asset		Net Profit Margin	
%	Kriteria	%	Kriteria
>30	Sangat Baik	>20	Sangat Baik
30	Baik	20	Baik
25	Cukup	15	Cukup
20	Kurang	10	Kurang
<20	Sangat Kurang	<10	Sangat Kurang

Sumber : Kasmir (2013 : 134)

Kinerja sebuah perusahaan dapat dinilai dari tiga aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Setiap aspek merupakan bagian penting yang dapat menjelaskan pelaksanaan usaha didalam pe-

usaha. Profitabilitas merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, dimana profitabilitas dilakukan untuk menilai dan mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas pengelolaan aktiva, ekuitas maupun dari penjualan yang dimiliki perusahaan. Dalam menganalisis rasio profitabilitas yang meliputi *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) sesuai yang digunakan, maka data yang diperlukan adalah berupa data laporan keuangan PT Bank Mega Parepare.

Dalam penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan PT Bank Mega Parepare yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2021. Dalam hal menilai kinerja keuangan perusahaan, data yang diperlukan adalah data keuangan dari perusahaan tersebut yang disusun dan disiapkan dalam setiap akhir periode akuntansi, seperti neraca dan laporan laba rugi. Dimana neraca yang menunjukkan sebagai laporan posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang meliputi aktiva atau harta, kewajiban atau hutang dan modal. Sedangkan laporan laba rugi sebagai laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang pengukuran kesuksesan operasi perusahaan selama satu periode.

a. Laporan keuangan perusahaan PT Bank Mega Kc Parepare.

Laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan pada saat tertentu, sehingga dari laporan tersebut diperoleh informasi tentang kelemahan-kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam bidang keuangan. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan, maka harus segera diambil langkah perbaikanse-

hingga pada periode selanjutnya kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai motivator untuk meningkatkan aktivitasnya pada periode yang akan datang.

Berikut adalah ringkasan data laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio profitabilitas :

**Tabel 4.2**  
**Laba Bersih, Total Aset Dan Total Pendapatan**  
**Bank Mega Kc Parepare**  
**Tahun 2019-2021**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Total Pendapatan
2019	2.003.000.000	100.804.000.000	2,510.000.000
2020	3,008.000.000	112.203.000.000	3,580.000.000
2021	4,008.000.000	132.879.000.000	4,840.000.000

Setelah diketahui ringkasan data laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio Profitabilitas, maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan rasio profitabilitas selama periode yang bersangkutan.

1. Tingkat Profitabilitas Bank Mega Kantor Cabang Parepare.
2. Tingkat Kinerja Keuangan Bank Mega Kantor Cabang Parepare.
3. Pengaruh Rasio keuangan *Return On asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap kinerja keuangan Bank Mega Kantor Cabang Parepare.

### C. Pengujian Instrumen Penelitian

- a. Profitabilitas Bank Mega Kantor Cabang Parepare

Strategi Bank Mega dalam menghadapi ketatnya persaingan industri jasa keuangan, terutama dengan kehadiran berbagai perusahaan financial technology (*fintech*) yang menawarkan layanan keuangan. Untuk itu, Manajemen berupaya melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan

berbasis teknologi melalui pengembangan inovasi digital. Bank Mega berharap, layanan berbasis digital ini dapat memperluas jangkauan kepada masyarakat sehingga prinsip inklusi keuangan juga dapat diterapkan

Bank Mega juga telah mengenalkan fiturtransaksi pembayaran menggunakan kode QR (*quick response*) dan transaksi tanpa kartu (penarikan uang). Inovasi ini, yang secara digital terhubung dengan layanan pada kartu debit dan kartu kredit, dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas layanan dan memberikan cara transaksi yang lebih cepat, praktis, nyaman dan aman. Kami berkomitmen untuk menjaga keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan dengan pengembangan sistem teknologi informasi melalui ketersediaan layanan sistem, keandalan sistem, dan sistem keamanan (keamanan siber).

Bank Mega meluncurkan layanan MILA atau Mega Intelligent Assistant melalui fitur chatbot. Layanan ini dipersembahkan untuk mempermudah nasabah dan masyarakat dalam mendapatkan informasi umum seputar produk dan layanan Bank Mega. MILA diluncurkan pada awal bulan Desember 2019 oleh Direktur Utama, didampingi oleh Direktur Operasional dan IT, serta dan Digital Business Head. Edukasi kepada masyarakat akan layanan digital ini, juga dilakukan di Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar, Balikpapan dan Medan. Teknologi yang digunakan pada MILA merupakan pengembangan dari kecerdasan buatan atau artificial intelligence dalam bentuk chatbot sehingga dapat mengenali pertanyaan secara natural seperti percakapan pada umumnya. MILA akan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan. Dengan adanya layanan MILA

ini, maka Bank Mega menyediakan informasi yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang masih belum memiliki akses terhadap perbankan. Dengan demikian, pelaksanaan edukasi perbankan melalui literasi keuangan juga dapat diterapkan.

Nasabah Bank Mega dapat menyampaikan pengaduan melalui 4 saluran, yaitu: Kantor Cabang, Call Center, Input pengaduan di situs web (formulir pengaduan online), media cetak/online/sosial media, OJK dan Bank Indonesia. Cabang dan call center dapat memberikan penjelasan dan penyelesaian pada saat nasabah menghubungi Bank untuk melakukan pengaduan. Selanjutnya, Divisi penanganan pengaduan wajib melakukan proses investigasi, menyelesaikan pengaduan, melakukan input hasil penyelesaian pengaduan, dan melakukan closing case (menutup pengaduan). Kemudian, Customer Care selaku unit independen yang ditunjuk regulator akan melakukan pengawasan kepihak yang menerima pengaduan (cabang dan call center) dan pengawasan ke Divisi penanganan pengaduan.

Bank Mega menerapkan keuangan berkelanjutan dengan menyusun RAKB 2019 untuk dilaksanakan pada tahun 2019. Perubahan polapikir, perilaku bisnis, penyesuaian ketentuan, dan peningkatan kapasitas merupakan tujuan utama dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Selama tahun 2019, Bank Mega belum menghadapi permasalahan yang signifikan atas penerapan keuangan berkelanjutan. Secara umum, penerapan keuangan berkelanjutan menciptakan peluang dan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, termasuk Bank Mega. Peluang ini adalah penyerapan pembiayaan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan

berkelanjutan dan kegiatan usaha yang berkaitan dengan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, termasuk di sektor pertanian berkelanjutan, transportasi dan energi, serta sektor usaha ramah lingkungan lainnya. Dengan sumber daya alam Indonesia yang kaya dan berlimpah, maka peluang besar untuk memanfaatkan sumber energi terbaru dan juga terbuka lebar.

Di sisi lain, terdapat tantangan untuk ditanggulangi bersama, di antaranya :

- a. Kesamaan persepsi yang belum merata di antara pemangku kepentingan mengenai konsep, prinsip, aturan dan pelaksanaan keuangan berkelanjutan sehingga sosialisasi masih perlu terus ditingkatkan.
- b. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis Lembaga Jasa Keuangan atas KKUB yang relevan untuk dikembangkan di Indonesia sesuai dengan segmentasi pasar, termasuk menilai risiko dan kelayakannya.
- c. Perlunya pengetahuan tentang penerapan manajemen risiko LST yang sesuai, dengan Di sisi lain, terdapat tantangan untuk ditanggulangi bersama, di antaranya: situasi dan kebutuhan spesifik untuk dituangkan dalam kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
- d. Proses pengambilan keputusan terkait prinsip keuangan berkelanjutan yang mempengaruhi kebijakan kredit bank memerlukan waktu implementasi secara bertahap.
- e. Kebijakan Pemerintah yang perlu disinergikan agar dapat menciptakan iklim kondusif bagi proses pembiayaan KKUB sehingga risiko kegagalan dapat diminimalkan sekecil mungkin.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Bank. Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Bank telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Secara aktif dan konsisten, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategis yang ditetapkan Direksi agar Rencana Bisnis Bank tahun 2020 dapat tercapai serta mampu menciptakan kinerja yang optimal dan berkelanjutan. Adapun pokok-pokok pengawasan yang dilakukan antara lain:

- Penyaluran kredit secara selektif / prudent dengan terus berupaya memperbaiki kualitas aktiva produktif, mengingat kondisi ekonomi yang belum kondusif akibat pandemi Covid-19 yang mempengaruhi risiko kredit secara keseluruhan.
- Peningkatan pertumbuhan dana murah dan Fee Based Income (FBI) melalui optimalisasi transaksi digital, strategic partner ship serta inovasi produk dan fitur layanan baru.
- Percepatan transformasi digital untuk mengoptimalkan proses operasional perbankan, mitigasi risiko operasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Selain itu, peningkatan kualitas sumberdaya manusia juga dilakukan seiring dengan perkembangan digitalisasi.

- Penerapan kerangka kerja dan prinsip manajemen risiko yang baik dan secara konsisten memperbaiki kelengkapan instrument serta kualitas sumber daya manusia untuk memastikan proses manajemen risiko berlangsung secara efektif dan berkelanjutan. PT BANK MEGA Tbk 28 Laporan Tahunan 2020 Ikhtisar Utama
- Peningkatan sinergi dengan perusahaan-perusahaan dalam PT CT Corpora untuk meningkatkan volume usaha dan menciptakan peluang usaha baru secara berkesinambungan yang menjadi keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Bank Mega

Perekonomian global pada tahun 2021 diperkirakan akan lebih baik namun masih diliputi ketidak pastian yang bersumber dari risiko dampak pandemi covid-19. Mulai di distribusikannya vaksin yang memiliki efikasi cukup tinggi di sejumlah negara menimbulkan optimis akan segera meredanya pandemi global. Lembaga-lembaga ekonomi dan keuangan global seperti IMF, World Bank, dan OECD memproyeksi bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 akan lebih baik di banding tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang disampaikan OJK pada pertemuan tahunan Industri Jasa Keuangan, Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2021 sebesar 4,5%- 5,5%. Hal ini akan memberi dampak positif pada meningkatnya penyaluran kredit perbankan untuk memulihkan perekonomian. Dalam konteks dinamika perekonomian global dan nasional tersebut, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun oleh Direksi dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2021 yang antara lain memuat target peningkatan pertumbuhan kredit, operasional

yang lebih efektif dan efisien, meningkatkan profitabilitas, dan melanjutkan transformasi otomasi dan digitalisasi sangat tepat.

Pada Tahun 2021 Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutan sewa dan aset yang diblokir yang dicatat dalam aset lain-lain. Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, utang bunga, pinjaman diterima, obligasi subordinasi dan setoran jaminan yang dicatat dalam liabilitas lain-lain

b. Kinerja Keuangan Bank Mega Kantor Cabang Parepare

Perekonomian Indonesia cenderung dinilai stabil di tahun 2019, meski masih berpotensi menghadapi berbagai tantangan sebagai dampak kondisi ekonomi global pada tahun-tahun mendatang. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat bertahan pada kisaran 5,02%. Capaian pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan untuk terus tumbuh sebesar 5,1% pada 2020 dan 5,2% pada 2021, dengan inflasi sekitar 2,5-4,5%. Kondisi ini mendukung usaha perbankan yang kreditnya tumbuh di kisaran 6,53% dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) naik 6,29% dengan likuiditas yang terjaga.

Dengan situasi ekonomi yang cukup kondusif, Bank Mega berupaya meningkatkan kinerja ekonomi melalui beberapa strategi pengembangan

bisnis selama tahun 2019. Strategi pertumbuhan kredit difokuskan kepada segmen korporasi, yaitu pembiayaan pada perusahaan atau grup usaha korporasi yang mempunyai reputasi baik, serta PT Bank Mega Tbk. 33 aktif dalam partisipasi deal sindikasi, dan masuk ke pembiayaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada Kredit Komersial dan Ritel, Bank Mega mengoptimalkan model distribusi penjualan melalui pemusatan business center di kantor wilayah dan fokus pada kota-kota yang memiliki basis bisnis, serta potensi pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh kecukupan dan kesiapan infrastruktur

Selain produk dan jasa, peningkatan kinerja ekonomi juga ditopang oleh strategi transformasi digital, yang fokus untuk melayani nasabah melalui aplikasi digital dalam menciptakan ‘one stop solution’ bagi nasabah. Salah satu keunggulan bersaing yang dimiliki Bank Mega dalam hal layanan digital banking ini adalah sinergi dengan grup CT Corpora dalam bentuk pengembangan Lifestyle Banking Ecosystem, Digital Payment Ecosystem dan Digital Commerce Ecosystem.

Selama jangka pendek di tahun 2021 ini masih akan diwarnai dengan berbagai tantangan, diantaranya karena masih lemahnya permintaan akan barang dan jasa akibat dari terbatasnya mobilitas masyarakat dan lemahnya daya beli masyarakat. Namun demikian, optimism akan meredanya pandemi global muncul seiring dengan telah di distribusikannya vaksin guna menekan tingkat penyebaran virus covid-19. Hal ini membuat aktivitas di ruang public diproyeksikan meningkat yang akan mendorong aktivitas perekonomian. Oleh karenanya Bank Dunia, Organisasi Kerja Sama dan

Pembangunan Ekonomi (OECD) serta IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi global akan lebih baik di banding tahun sebelumnya pada kisaran 4,8% - 5,2%.

Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2021 sebesar 5%. Hal ini akan memberi dampak positif pada meningkatnya penyaluran kredit perbankan untuk memulihkan perekonomian. Bank Mega dengan transformasi digital yang akan terus dijalankan dan sinergi bersama CT Corp meyakini akan tetap tumbuh berkelanjutan pada masa mendatang. Digitalisasi, inovasi produk dan layanan akan terus dikembangkan seiring dengan perubahan gaya hidup di era normal ini dimana masyarakat semakin akrab dengan digital.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) menjadi landasan dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis dengan tujuan untuk memberi nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tata kelola, Bank Mega telah melakukan pengukuran kualitas penerapan Tata Kelola secara self assessment setiap semester. Adapun kriteria yang digunakan dalam melakukan self assessment tersebut adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Berdasarkan hasil self assessment semester I 2020, pelaksanaan tata Kelola mendapatkan nilai 2 (dua) atau “Baik”. Penilaian self assessment pada semester II 2020 juga mendapatkan nilai 2 (dua) atau “Baik” yang masih dalam penyampaian kepada OJK. Bank Mega telah menindak lanjuti

rekomendasi hasil self assessment agar pelaksanaan tata kelola menjadi lebih sempurna.

Sementara dari sisi Manajemen Risiko, Bank Mega telah menetapkan 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko. Empat pilar itu menjadi acuan dalam implementasi manajemen risiko di seluruh unit kerja Bank, yaitu pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kecukupan Kebijakan dan Penetapan Limit, Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Peman-tauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Bank Mega senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko antara lain dalam forum-forum Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris. Setiap catatan atas pelaksanaan manajemen risiko menjadi perhatian dari Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian ditindaklanjuti. Dalam ruanglingkup group-wide, Bank Mega merupakan Entitas Utama dalam Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Mega Corpora. Untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya sebagai Entitas Utama, Bank Mega telah membentuk beberapa satuan kerja untuk mendukung pelaksanaan Konglomerasi Keuangan Mega Corpora.

c. Pengaruh Rasio Keuangan (ROA) dan (NPM)

Bank Mega memiliki Satuan Kerja Audit Internal untuk memastikan kecukupan dan terlaksananya sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini melakukan pemeriksaan terhadap proses kerja Bank Mega dan melaporkan hasil temuan kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris, dan salinan-

nya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur Kepatuhan. Selama tahun 2019, Satuan Kerja Audit Internal telah melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan amanah, yang dimandatkan oleh Manajemen, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Terkait dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan, Satuan Kerja Audit Internal juga turut serta mengawasi dan telah menyertakan satu karyawan-nya dalam pelatihan implementasi rencana aksi keuangan berkelanjutan.

Salah satu bank swasta nasional dengan visi untuk menjadi kebanggaan bangsa Indonesia, Bank Mega turut serta dalam merespon isusosial dan lingkungan yang dinamis, serta isu-isu global lainnya seperti perubahan iklim dan pemanasan global. Bank Mega turut serta dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals /SDG) dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Sejalan dengan penyusunan RAKB, Bank Mega menyesuaikan kebijakan pemberian kredit, terutama pada pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau Environment, Social, & Governance (ESG). Persyaratan kredit di Bank Mega telah memuat check list terkait aspek LST dan terus mencoba mengembangkan produk dan layanankeuangan untuk Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), serta inklusi keuangan melalui pembiayaan korporasi dan UMKM.

Sementara itu, portofolio hijau terus diidentifikasi untuk mendapatkan profil pembiayaan yang masuk dalam KKUB. Bank Mega juga menyusun target dan mengukur capaian dari hasil penerapan keuangan berke-

lanjutan, kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui RAKB. Kedepannya, kontribusi Bank Mega pada penerapan keuangan berkelanjutan dan kinerja ekonomi yang optimal diharapkan dapat menyumbang dampak positif bagi lingkungan hidup, pemangku kepentingan, dan masyarakat Indonesia.

Hingga akhir 2019, Bank Mega mencatat realisasi penerapan kinerja keuangan berkelanjutan, namun belum dapat menyajikan perbandingan antara target dan hasil kinerja pembiayaan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan karena masih dalam tahap persiapan. Dalam tahap persiapan ini, Bank Mega banyak menitikberatkan pada pelatihan dan membangun kesadaran, serta budaya keberlanjutan. Untuk menghitung target, Bank Mega akan menggolongkan jenis pembiayaan ke dalam portofolio kredit KKUB terlebih dahulu melalui pemetaan. Hasil pemetaan penyaluran kredit KKUB sudah dapat kami sampaikan selama tiga tahun.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **a. Kinerja dan Rasio Keuangan Pada Tahun 2019**

Bank Mega mencatatkan kinerja ekonomi yang mengembirakan di tahun 2019. Pertumbuhan laba sebelum pajak sebesar 25,29% mencapai Rp2,5 triliun, naik Rp0,5 triliun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2 triliun. Pencapaian laba bersih juga menembus Rp2 triliun dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp1,6 triliun. Pendapatan operasional bersih juga mengalami kenaikan sebesar 30,5% dari Rp1,95 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp2,55 triliun pada tahun 2019.

Dana Pihak Ketiga Bank Mega tumbuh 19,85% menjadi Rp72,79 triliun dari Rp60,73 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Meski secara komposisi masih didominasi oleh perolehan Deposito, tetapi Tabungan tumbuh 5,98% jika di banding dengan tahun sebelumnya, yakni menjadi Rp12,50 triliun dari Rp11,80 triliun.

Portofolio kredit Bank Mega tercatat Rp53,02 triliun meningkat 25,47% melebihi target yang ditetapkan di awal tahun yaitu Rp47,30 triliun. Bank Mega mencatat pertumbuhan yang positif pada segmen kredit korporasi yang menempati porsi terbesar atau 43,60% dari total kredit Bank Mega, disusul oleh joint-financing sebesar 28,88 % dan kartu kredit sebesar 14,87 %.

Kredit korporasi memiliki pertumbuhan terbesar di banding segmen lainnya, yaitu naik 51,52% dari Rp15,26 triliun pada tahun 2018, menjadi Rp23,12 triliun. Sementara itu, kredit joint-financing tumbuh 14,43% menjadi Rp15,31 triliun dari Rp13,38 triliun pada periode yang sama tahun 2018. Kredit Komersial tumbuh 36,73% menjadi Rp5,06 triliun dari Rp3,7 triliun di tahun sebelumnya. Di sisi lain, rasio profitabilitas juga menunjukkan perbaikan. Return on Asset (ROA) naik dari 2,47% menjadi 2,90%, sementara rasio Return on Equity (ROE) naik dari 13,76% menjadi 14,85% pada 2019.

b. Kinerja Keuangan Pada Tahun 2020

Bank Mega fokus melakukan transformasi digital serta otomasi untuk meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya. Selama pandemi sebanyak

35% nasabah telah meningkatkan penggunaan layanan digital. Hasilnya, Bank Mega mencatat pertumbuhan laba di atas rata-rata industri.

Laba Bersih tumbuh sebesar 50,2% Rp 3 triliun dibandingkan Rp 2 triliun pada Laba periode sebelumnya, Laba sebelum pajak tercatat naik sebesar 48,1% menjadi Rp 3,7 triliun dibandingkan Rp 2,5 triliun pada periode sebelumnya. Sedangkan Pendapatan Bunga bersih naik 9,2% menjadi Rp 3,9 triliun dari posisi periode sebelumnya sebesar Rp 3,6 triliun dan adapun mencatat penyaluran kredit sebesar Rp 48,5 triliun turun 8,5% dibandingkan periode yang sama sebelumnya sebesar Rp 53 triliun.

Dana pihak ketiga meningkat 8,8% menjadi Rp 79,2 triliun dari posisi sebelumnya sebesar Rp 72,8 triliun, Aset secara signifikan meningkat 11,3% menjadi Rp 112,2 triliun dibandingkan pencapaian sebelumnya sebesar Rp 100,8 triliun, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) meningkat menjadi 31% dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar 23,7%, Rasio NPL Nett sebesar 1,07% turun dari 2,25% pada Desember 2019, Return on Asset (ROA) meningkat menjadi 3,6% jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 2,9% dan Return on Equity (ROE) Meningkat Menjadi 19,4% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya pada level 14,9%.

Ikhtisar Keuangan Pada Tahun 2020 Total Asset Sebesar Rp. 112.203 Miliar, Laba Bersih Sebesar Rp. 3.008 Miliar, Penyaluran Kredit Sebesar Rp. 48.487 Miliar, DPK Sebesar Rp. 79.186 Miliar, Pendapatan bunga bersih Sebesar Rp. 3.913 Miliar, Pendapatan Selain Bunga Sebesar Rp. 2.919 Miliar Kualitas NPL Gross 1,39%, dan BOPO 65,94%.

## c. Laporan Posisi Keuangan 2021

Tabel 4.3

## Laporan posisi keuangan bank mega 2021

Laporan Posisi Keuangan / Tanggal 31 Desember 2021		
Aset		Total
Kas		900.919
	Giro Pada Bank Indonesia	6.126.614
	Giro Pada Bank Lain – Neto	751.893
	Pihak Ketiga	9.810.711
	Efek – Efek – Neto	25.687.267
	Efek Yang Dibeli Dengan Janji	19.786.320
	Tagihan Derivatif	50.532
	Kredit Yang Diberikan Neto	60.170.276
	Tagihan Akseptasi – Neto	525.392
	Aset Tetap – Neto	5.655.825
	Aset Lain	3.413.641
<b>Total Aset Keseluruhan</b>		<b>132.879.390</b>

Laporan Posisi Keuangan / Tanggal 31 Desember 2021		
Liabilitas		Total
Liabilitas dan Ekuitas	Liabilitas Segera	169.559
	Simpanan dari nasabah Giro	16.359.810
	Tabungan	14.451.425
	Deposito berjangka	68.095.776
	Simpanan dari Bank lain	2.263.682
	Efek yang dijual dengan janji	10.158.035
	Beban yang harus dibayar dan Liabilitas lain	2.236.639
	<b>Total Liabilitas</b>	<b>113.734.926</b>
	<b>Total Ekuitas</b>	<b>19.144.464</b>
	<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>132.879.390</b>

Laporan Posisi Keuangan / Tanggal 31 Desember 2021	
Uraian	Total
Pendapatan Bunga – Neto	4.841.076
Pendapatan Operasional Lainnya	3.139.775
Pendapatan Operasional –Neto	4.943.307
Pendapatan (beban) Non-Operasional –Neto	9.309
Labah Sebelum Beban Pajak	4.952.616

Beban Pajak – Neto	(944.565)
Labah Tahun Berjalan	4.008.051
Penghasilan Komprehensif lain	(39.730)
Pos yang akan direklasifikasi ke labarugi	(932.007)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.036.314
Laporan Posisi Keuangan / Tanggal 31 Desember 2021	
Uraian	Total
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasional	10.932.709
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Inventaris	1.064.419
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas pendanaan	(2.095.950)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	9.901.178
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	7.691.157
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	17.592.335
Total Kas dan Setara Kas	17.592.335

Keterangan : Adapun laporan keuangan yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan dari pusat, karena yang meng-audit seluruh laporan keuangan kantor cabang termasuk salah satunya Kantor Cabang Bank Mega Parepare adalah kantor pusat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data laporan Kinerja Keuangan tahun 2019 total aset 100.800,8 miliar lebih < dari tahun sebelumnya yaitu 83.761,9 miliar, dengan Ikhtisar Kinerja aspek berkelanjutan yaitu pendapatan bunga bersih Rp 3.583,5 Miliar pada tahun 2019, pendapatan selain Bunga Rp 2.389,6 Miliar Tahun 2019 dan laba bersih sebesar Rp 2.002,7 Miliar ditahun 2019

Total aset Bank Mega pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp112,20 triliun atau tumbuh 11,31% dari tahun sebelumnya sebesar Rp100,80 triliun. Pertumbuhan laba tersebut dikontribusi dari naiknya pendapatan bunga bersih (Net Interest Income/NII) sebesar 9,21% menjadi Rp3,91 triliun dari Rp3,58 triliun di tahun 2019. Selain itu, juga ditopang dari naiknya fee based income sebesar 26,02% menjadi Rp2,92 triliun dari Rp2,32 triliun di tahun 2019. Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 8,79% menjadi Rp79,19 triliun dari tahun 2019 sebesar Rp72,79 triliun.

Pada tahun 2021 laporan posisi keuangan 31 Desember 2021 yang telah melalui proses audit dengan memperhatikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir yaitu Laporan Posisi Keuangan (Aset) memiliki Total Aset Keseluruhan Pada tahun 2021 Sebesar Rp132.879.390., Laporan Posisi Keuangan (Liabilitas dan Ekuitas) Memiliki Total Liabilitas sebanyak Rp113.734.926, sedangkan untuk Ekuitas sendiri sebanyak Rp19.144.464. total dari keseluruhan Liabilitas dan Ekuitas Sebesar Rp132.879.390. dan Laporan posisi keuangan

penghasilan Komprehensif tahun berjalan sebesar Rp3.036.314. adapun untuk laporan kas pada awal tahun Rp7.691.157. bertumbuh hingga akhir tahun sebesar Rp17.592.335.

## **B. Saran**

### 1. Bagi perusahaan Bank Mega Kc Parepare.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat mengemukakan saran yang telah ditemui dari pihak bank mega kc parepare agar sekiranya tetap terusmeningkatkan kinerjanya agar peningkatan laba yang diperoleh bisa semakin meningkat pertahunnya.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan bukti yang empiris terkait tingkat pendapatan dan kinerja bank mega selama 3 tahun, mulai dari tahun 2019-2021. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Alkarim Dan Terjemahannya*. Semarang: Pt Toha Putra, 1996.
- Abd. Muin Salim Dan Achmad Abu Bakar. *Tafsir Ahkam 1*, n.d.
- Al-Qur'an Alkarim Dan Terjemahannya*. Semarang: PT Toha Putra, 1996.
- Arikunto, suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Dr. Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- fitriani saragih. "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 2013.
- Gibson. *Manajemenn Sumber Daya Manusia*. Edisi keem. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Harahap, sofyan Syarif. *Teori Akuntansi*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Herispon, SE., M.Si. *Analisis Laporan Keuangan*. Pekanbaru, 2016.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Ibnu Sutomo. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru" 10 (2014).
- Ika Wahyuni. "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan, Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Irham Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetak Ke T. Bandung: ALFABETA, 2014.
- Juliana Nelfani Rahayu. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Universitas Medan Area, 2016.
- Juliansyah Noor. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

- . *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- . *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Khotimah, Siti. “Implementasi Balanced Scorecard Dalam Upayah Meningkatkan Kinerja BMT Damar Ngalian Semarang.” Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017.
- Kurniawan, Jhoni. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.
- Kustin Ayuwuragil D. “Profil Bank Mega.” Merdeka.com, n.d.  
<https://m.merdeka.com/bank-mega/profil/>.
- L.M. Samryn. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Mabruroh. “Membangun Kepuasan Konsumen Dan Akses Loyalitas” 7, no. 2 (2003).
- Mahir Pradana Dan Avian Reventiary. “Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Costumade ( Studi Di Merek Dagang Costumade Indonesia)” 6 (2016).
- Margaretha, Farah. “Tinjauan Persepsi Manajemen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Public Dalam Media Riset Bisnis Dan Manajemen.” Universitas Trisakti, 2003.
- Mulyadi. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- . *Akuntansi Manajemen (Konsep, Manfaat Dan Rekayasa)*. Ke lima. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Munawir. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: liberty yogya, 2002.
- Nanda Budi Setiawan. “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PD. BPR BKK Karangmalang).” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Nawawi, Ismail. *Budaya Organisasi Kepemimpinan Dan Kinerja*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013.

- Nita Woran, Altje Tumbel, Paulina Van Rate. "Pengaruh Customer Relationship Marketing, Nilai, Keunggulan Produk Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Bank Mega Jl. Pieretendean Mega Mall Manado)." *Berkala Ilmiah Efisiensi* 16 No. 01 (2016).
- Nurul Huda Dan Mohammad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2010.
- prof. Dr Bustari Muchtar, Rose Rahmidani, s.pd, M.M, Menik Kurnia Siwi S.pd. M, pd. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Prenadamedia group, 2016.
- Putri Widjanti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Surakarta" 1 (2008).
- Robert, Mathis L dan John Jackson. *Human Resource Management*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Saeful. "Universitas Muhammadiyah Makassar." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Saraswati, Sylvia. *Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suad Husnan, Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 4 cet. 1. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: ALFABETA, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA, 2008.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Edisi per. Jogjakarta: Ekonisia, 2009.
- Syamsuddin. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali, 2009.
- . *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Tegar Wahyu Kusuma. "Penerapan Strategi Pemasaran Yang Tepat Bagi Perusahaan Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Pt Hikmah Cipta Perkasa

Jakarta.” *Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* 2, no. 1 (2015).

Thamrin Abdullah. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

### **Internet**

Guru Pendidikan. “Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli Departemen PendNasionalgurupendidikan.Com.” 2015.  
<http://www.gurupendidikan.co.id/2015/02/gurupendidikan.html>.

Kustin Ayuwuragil D. “Profil Bank Mega.” Merdeka.com, n.d.  
<https://m.merdeka.com/bank-mega/profil/>.

“Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank,” 2004. [https://www.bi.go.id/idperaturan/arsip-peraturan/perbankan2004/pbi\\_61004.pdf](https://www.bi.go.id/idperaturan/arsip-peraturan/perbankan2004/pbi_61004.pdf).



---

# LAMPIRAN- LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2587/In.39.8/PP.00.9/07/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MISNA MILNIATI  
Tempat/ Tgl. Lahir : LABUANGE, 21 AGUSTUS 2000  
NIM : 18.2900.056  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN  
KEUANGAN SYARIAH  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : LABUANGE, DESA KUPA, KECAMATAN MALLUSETASI,  
KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK  
MEGA KC PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

04 Juli 2022  
Dekan,



Muzalifah Muhammaduny

SRN IP0000536



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23394 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmpisp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 537/IP/DPM-PTSP/7/2022**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
 NAMA : **MISNA MILNIATI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
 Jurusan : **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT : **LABUANGE, KEC. MALLUSETASI, KAB. BARRU**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK MEGA KC PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **BANK MEGA KC. PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **18 Juli 2022 s.d 18 Agustus 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
 Pada Tanggal : **19 Juli 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
 Pangkat : **Pembina (IV/a)**  
 NIP : **19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPISP Kota Parepare (scan QRCode)





### KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : [litbangappedaparepare@gmail.com](mailto:litbangappedaparepare@gmail.com).
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian



SURAT KETERANGAN  
No.042/OPR-PAR/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratnawaty Syarief  
Jabatan : Branch Manager PT. Bank Mega Parepare  
Alamat : Jl.Bau Massepe No. 451 Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Misna Milniati  
Nim : 18.2900.056  
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di PT. Bank Mega, Tbk Cabang Parepare terhitung mulai Tanggal 18 Juli 2022-18 Agustus 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**“Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mega Tbk, Cabang Parepare”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Agustus 2022

  
  
Ratnawaty Syarief  
Branch Manager

**LAMPIRAN**  
**DOKUMENTASI FOTO KANTOR**  
**BANK MEGA KC PAREPARE**



Dokumentasi Bersama Bapak Rustyan Karto Yang Menjabat Sebagai Operasional-  
Manajer (OM) Bank Mega Kc Parepare.



Dokumentasi Penandatanganan Surat Selesai Meneliti  
Oleh Ibu Ratnawaty Syarief Yang Menjabat Sebagai  
Pimpinan Cabang Bank Mega Kc Parepare.

PAREPARE

## RIWAYAT HIDUP



Misna Milniati lahir pada tanggal 21 Agustus 2000, di Labuange, desa kupa, kecamatan Mallusetasi, kabupaten Barru. Anak pertama dari 3bersaudara, adik Muh. Miswar dan Muthi Mutmainnah, anak dari Abdul Muis dan Sundari, istri dari Candra. Pernah sekolah di SDN 10 Labuange dan lulus pada tahun 2012. SMPN 02 Mallusetasi dan lulus pada tahun 2015. Dan kemudian melanjutkan sekolah di SMKN 01 Parepare yang mengambil jurusan perbangkan dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun yang sama yaitu 2018, melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi manajemen keuangan syariah dan menyusun skripsi dengan judul *“Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Bank Mega Kc Parepare”*, penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di kantor Bank Mega Kc Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kelurahan Soppeng Riaja, Desa Ajakkang, Kabupaten Barru Sulawesi Selatan.